

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis konveksi, persaingan makin ketat. Perubahan-perubahan kearah yang lebih baik terus dilakukan. Perusahaan pun ingin selalu tampil lebih unggul dibandingkan perusahaan lainnya dengan cara bersaing dalam memberikan informasi kepada pelanggannya. Kebutuhan informasi menjadi suatu keharusan untuk membantu pimpinan perusahaan dalam pembuatan keputusan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengendalian. Informasi merupakan data yang diolah sehingga memberikan sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi yang menerimanya

Sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan perusahaan. Sistem dapat digunakan untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang membentuk sistem dan dengan demikian perusahaan dapat menjelaskan mengapa tujuan sebuah sistem tercapai atau tidak tercapai. Sistem merupakan kumpulan elemen dan proses yang bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan. Dalam perusahaan, sistem tersebut dikenal dengan sebutan sistem akuntansi.

“Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.” (Mulyadi, 2016:3)

Dari definisi tersebut, terdapat tiga kata kunci yaitu:

- 1) Formulir, merupakan dokumen pertama yang dihasilkan transaksi-transaksi perusahaan seperti faktur penjualan, bukti penerimaan kas, bukti pengeluaran kas.
- 2) Catatan, terdiri dari buku jurnal dan buku besar. Buku jurnal mencatat transaksi yang terjadi dalam perusahaan yang terekam dalam formulir. Sedangkan buku besar meringkas data keuangan yang telah dicatat dalam jurnal ke dalam rekening-rekening.
- 3) Laporan, merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan harga pokok produksi.

Sistem akuntansi digunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi manajemen. Informasi merupakan hasil olahan data yang dapat dipahami dan berguna bagi para pemakainya sehingga sistem akuntansi akan memiliki tiga fungsi utama bagi perusahaan yaitu (1) membantu kegiatan operasional perusahaan, (2) membantu pengambilan keputusan manajemen perusahaan, dan (3) membantu memenuhi kewajiban tanggungjawab kepengurusan (Wilkinson, 1991).

Sistem akuntansi terdiri atas sistem akuntansi pokok dan sistem-sistem lainnya yang saling berkaitan. Sistem akuntansi yang umum digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan terdiri atas (Mulyadi, 2016:11):

1. Sistem akuntansi pokok
2. Sistem penjualan
3. Sistem pembelian
4. Sistem penggajian dan pengupahan
5. Sistem pengawasan produksi dan sistem biaya
6. Sistem kas
7. Sistem akuntansi persediaan
8. Sistem akuntansi aset tetap

Sistem akuntansi pokok terdiri atas formulir, catatan (jurnal dan buku besar), dan laporan. Sedangkan sistem-sistem lainnya menghasilkan formulir yang dipakai sebagai dasar pencatatan dalam catatan akuntansi.

Dalam perancangan sistem akuntansi perusahaan, terdapat lima faktor yang perlu diperhatikan oleh perancang sistem yaitu (Cecil, 1981)

- 1) Informasi mengenai struktur organisasi, laporan keuangan, klasifikasi akun, prosedur-prosedur, format jurnal, dan bukti transaksi yang digunakan perusahaan.
- 2) Prosedur yang menyusun sistem saling berkaitan sehingga ketika akan mengubah suatu prosedur, maka perlu dipertimbangkan dampak perubahan tersebut pada prosedur yang lain.
- 3) Cakupan masing-masing prosedur harus ditentukan dengan jelas.

- 4) Pemilihan metode pencatatan (manual atau *computer*) juga dapat memberikan efek dalam menentukan desain langkah-langkah prosedur yang ada.
- 5) Perancang sistem harus mempertimbangkan tiga tujuan sistem dan metode kerja yaitu meningkatkan informasi yang disediakan, meningkatkan pengendalian internal, dan mengurangi biaya klerikal.

Perancang sistem harus memperhatikan kelima faktor tersebut agar dapat menghasilkan sistem akuntansi yang berkualitas bagi perusahaan, yaitu yang memiliki karakteristik seperti:

- 1) Rencana organisasi yang menyediakan pemisahan sesuai tanggungjawab fungsional.
- 2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memadai untuk memberikan kontrol yang wajar atas aset, hutang, pendapatan dan biaya.
- 3) Praktek manajemen yang sehat yang diikuti pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing departemen dalam perusahaan.
- 4) Tingkat kualitas personel sepadan dengan tanggungjawab.

Sistem akuntansi diperlukan oleh semua jenis perusahaan baik perusahaan dagang, jasa maupun manufaktur. CV Rackle merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan akan menjadi obyek penelitian ini. Dalam perusahaan manufaktur, terdapat dua jenis kegiatan yaitu proses

pengubahan barang mentah menjadi barang jadi yang disebut dengan proses produksi dan proses pemasaran barang jadi kepada konsumen.

CV Rackle adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian. CV Rackle menggunakan sistem pesanan dalam melakukan produksi. Konsumen dari CV Rackle adalah perseorangan yang lebih dari 1000 orang, dan instansi kurang lebih 10 instansi dalam setahun. Rata-rata penjualan perbulan berlabanya 50%. Penjualan tertinggi pada musim pilkada dan musim masuk sekolah, hampir naik 700% dari penjualan bulan biasa.

CV Rackle berdiri sejak tahun 2014 dan berkembang cukup pesat. Walaupun perusahaan ini sudah merambah pemasaran dalam skala Nasional, namun terdapat beberapa masalah dalam sistem akuntansi yang digunakan perusahaan yaitu :

- 1) Tidak tersedianya data untuk menghitung harga pokok produksi
- 2) Tidak tersedianya data untuk menyusun laporan keuangan
- 3) Perusahaan tidak dapat menentukan harga jual produk
- 4) Perusahaan tidak dapat menentukan piutang yang jatuh tempo

Masalah-masalah tersebut dapat menurunkan kinerja perusahaan dan menghambat proses pengambilan keputusan manajemen.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah pada sistem akuntansi CV Rackle, penelitimerumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana sistem akuntansi yang berlaku di CV Rackle ?

- 2) Apa kelemahan sistem akuntansi yang berlaku di CV Rackle?
- 3) Bagaimana rancangan sistem akuntansi yang sesuai diterapkan CV Rackle?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Rancangan sistem akuntansi CV Rackle, peneliti membatasi masalah penelitian untuk :

1. Sistem akuntansi pembelian bahan baku dan pembayaran hutang dagang.
2. Sistem akuntansi penjualan dan penerimaan piutang dagang.
3. Sistem akuntansi produksi.
4. Sistem akuntansi Penggajian.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui sistem akuntansi yang berlaku di CV Rackle.
2. Dapat mengetahui kelemahan sistem akuntansi yang berlaku di CV Rackle.
3. Dapat mengetahui rancangan sistem akuntansi yang sesuai diterapkan CV Rackle.

1.5. Manfaat Penelitian

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama ini. Penelitian ini

juga melatih kemampuan peneliti dalam menganalisis suatu masalah dan merancang suatu sistem baru berdasarkan kelemahan-kelemahan pada sistem lama.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam penerapan sistem akuntansi di perusahaan. Rancangan sistem akuntansi yang telah dibuat dalam penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan ditulis dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II SISTEM AKUNTANSI

Bagian ini menguraikan tentang literatur-literatur yang mendasari penelitian yaitu mengenai sistem informasi akuntansi, perancangan sistem informasi akuntansi, perancangan sistem informasi perusahaan manufaktur serta telaah penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan topik penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan tentang hasil analisis sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh CV Rackle serta perancangan sistem informasi akuntansi yang sesuai bagi CV Rackle.

BAB V KESIMPULAN

Bagian ini menguraikan tentang kesimpulan penelitian.